

Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Covid-19 Dan Harapan Ke Depan: PKPM Di Ranting Aisyiyah Laksana

**Nurhilmiyah
Masitah Pohan**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: nurhilmiyah@umsu.ac.id

Email: masitahpohan@umsu.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic outbreak since March 2020 infected Indonesia, and previously, the world. During that time, many things changed. The joints of people's lives underwent a shift, along with the increasing demands to be able to adapt to things that were not normally practiced. All try to fulfill the new normal life order. The PKPM LP2M UMSU team moved quickly to refocus irrelevant and unrealistic titles to be actual and potential themes to solve partner problems. This PKPM activity received a warm welcome from the management and members of Aisyiyah Branch. Because related to the theme that was captured was very actual and related to the conditions experienced by the community, namely during the Covid-19 pandemic that was not yet clear when it ended. Through this activity, the PKPM implementation team strives to increase community empowerment in accordance with the problems faced, especially the hope for an optimistic life in the new normalcy period. Suggestion that can be given by the implementation team is that LP2M would be willing to support the funds as proposed in the initial PKPM proposal. It is hoped that more optimal assistance will be given to the community, especially the administrators and members of the Aisyiyah Branch of Laksana, in the interests of developing Aisyiyah's organization.

Keywords: *learning, Covid-19, future hopes, Aisyiyah*

Abstrak

Wabah pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 menginfeksi Indonesia, dan sebelumnya, dunia. Selama kurun waktu itu pula banyak hal mengalami perubahan. Sendi-sendi kehidupan masyarakat menjalani pergeseran, seiring dengan meningkatnya tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan hal-hal yang sebelumnya tidak lazim dilakoni. Semua berusaha memenuhi tatanan kehidupan kenormalan baru. Tim PKPM LP2M UMSU bergerak cepat merefokus judul yang tidak relevan dan tidak realistis untuk dilaksanakan menjadi tema yang aktual dan potensial memecahkan permasalahan mitra. Kegiatan PKPM ini mendapat sambutan hangat dari para pengurus dan anggota Aisyiyah Ranting Laksana. Sebab terkait tema yang diangkat sangat aktual dan berkaitan dengan kondisi yang dialami masyarakat yaitu di masa pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhirnya. Melalui kegiatan ini, Tim pelaksana PKPM mengupayakan peningkatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan persoalan yang dihadapi, khususnya harapan untuk hidup optimis di masa kenormalan baru. Saran yang dapat diberikan oleh tim pelaksana adalah agar kiranya LP2M berkenan menyokong dana sebagaimana yang diusulkan di dalam proposal awal PKPM. Harapannya supaya semakin optimal bantuan

yang diserahkan kepada masyarakat khususnya para pengurus dan anggota Aisyiyah Ranting Laksana, guna kepentingan pengembangan organisasi Aisyiyah.

Kata kunci: pembelajaran, Covid-19, harapan ke depan, Aisyiyah

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), sangat mendukung terselenggaranya program-program pemberdayaan dan pembinaan masyarakat. Sebagai *center of excellent* UMSU aktif memotivasi para dosennya dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi.

Selain berbagai macam skim penelitian dan pengabdian masyarakat yang diadopsi dari panduan Simlitabmas, UMSU memiliki tambahan skim yang khusus, yaitu PKPM (Program Kemitraan Pengembangan Kemuhammadiyah).

Merujuk pada hasil kunjungan ke lokasi dan wawancara dengan Ketua Aisyiyah Ranting Laksana, Ibu Hj. Zulisni, selaku mitra PKM, dapat diperoleh adanya beberapa masalah yang ditemukan di Ranting Laksana, antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi kehadiran anggota dalam pengajian rutin yang diadakan

setiap hari Jumat pukul 14.30 sampai dengan 16.00 WIB (setelah salat Ashar)

2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama ini dianggap monoton dan kurang variatif
3. Kurangnya sosialisasi mengenai keberadaan pengajian Ranting Laksana ini ke masyarakat sekitar.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan oleh tim dosen yang dalam hal ini diwakili oleh ketua pengusul dengan jajaran pengurus Aisyiyah, didapatkan informasi bahwa pengurus berharap sekali dapat dibantu untuk menyelesaikan masalah minimnya partisipasi kehadiran anggota. Karena jika terus-menerus minim peserta seperti sekarang ini maka bukan tidak mungkin Aisyiyah Ranting Laksana akan ditutup dan dilebur ke Aisyiyah Ranting Amaliun atau Aisyiyah Ranting Utama.

Sementara untuk membuka kembali suatu ranting memerlukan waktu dan energi yang tidak sedikit. Jadi jalan keluarnya adalah dengan berupaya mengaktifkan kembali anggota dan non-anggota untuk berpartisipasi dalam

kegiatan pengajian Aisyiyah Ranting Laksana.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan itu ialah dengan cara merumuskan silabus pengajian yang menarik, kreatif, dan inovatif sehingga pengajian tidak bersifat monoton dan berpotensi besar untuk menambah minat ibu-ibu untuk hadir pada kegiatan pengajian di Ranting Laksana.

Rencana kegiatan yang akan diusulkan yaitu dengan melakukan pendampingan untuk membuat silabus pengajian yang mengarah pada basis program kegiatan yang tidak hanya di dalam ruangan namun juga ada yang dilaksanakan di luar ruangan. Setiap kegiatan pengajian akan diselingi dengan kegiatan lainnya yang menarik, misalnya ada *games* yang berkaitan dengan pengetahuan *fiqh wanita*, senam sehat, dan lain-lain sehingga suasana kegiatan menjadi lebih hidup dan tidak monoton dan formal sebagaimana biasanya.

Sehubungan dengan diterbitkannya surat Ketua LP2M Nomor 89/II.3-AU/UMSU-

LP2M/F/2020 perihal pemberitahuan kepada dosen-dosen peneliti dan pelaksana pengabdian masyarakat. Disebutkan di antaranya bahwa bagi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berpotensi dan ingin mengubah penelitian dan pengabdian ke arah tema Covid-19 maka diminta mengirimkan surat pernyataan kepada LP2M UMSU.

Mencermati perkembangan kondisi aktual, Tim PKPM segera berkoordinasi dengan para pengurus harian Aisyiyah Ranting Laksana, Medan Area, Kota Medan. Ibu-ibu pengurus sangat menyambut baik jika kegiatan yang sebelumnya adalah pendampingan penyusunan silabus pengajian aisyiyah ranting laksana dalam rangka peningkatan partisipasi kehadiran anggota.

Acara diawali dengan protokol yang dalam kesempatan ini dibawakan oleh salah seorang pengurus harian Aisyiyah Ranting Laksana yaitu Ibu Nur Lela.

Selanjutnya pembacaan ayat suci Alquran oleh Ibu Yulidati. Lalu kata sambutan disampaikan sendiri oleh Ketua Aisyiyah Ranting

Laksana, Ibu Hj. Zulhisni. Dalam kesempatan ini ibu ketua sangat mengapresiasi positif Program Kemitraan Pengembangan Kemuhammadiyan (PKPM) yang dilaksanakan oleh Tim PKPM dari LP2M UMSU.

Sebab tidak banyak institusi yang bersedia peduli dengan permasalahan yang dihadapi organisasi kemasyarakatan terlebih di tengah mewabahnya pandemi Covid-19 ini. Untuk itu diharapkan kepada para pengurus dan anggota yang hadir agar benar-benar mengikuti acara dengan baik, supaya memperoleh peningkatan wawasan dan pengetahuan mengenai Covid-19 ini.

Acara berikutnya adalah penyampaian tema diskusi mengenai Pembelajaran yang Diperoleh dari Covid-19 dan Harapan Ke Depan, yang dipresentasikan langsung oleh ketua tim PKPM, Nurhilmiyah, SH., MH.

Sebelumnya tema yang diusulkan tim pelaksana mengenai pembenahan administrasi dan pembukuan ranting terkait penyusunan silabus. Namun tidak mungkin memaksakan judul ini

sementara pengajian rutinnnya saja dihentikan dahulu untuk waktu yang tidak bisa ditentukan.

Karena sangat tergantung dengan situasi dan kondisi penyebaran wabah Covid-19 sekarang ini. Pengurus Aisyiyah Ranting Laksana hanya bisa menunggu pemberitahuan dan arahan informasi dari pimpinan cabang dan seterusnya ke atas hingga pimpinan pusat Aisyiyah dan Muhammadiyah.

Ditambah lagi anggota pengajian Aisyiyah Ranting Laksana didominasi oleh kelompok rentan tertular Covid-19 yaitu lansia.

Tentunya sangat penting menjaga kesehatan dan keselamatan diri ketimbang mengadakan pengajian rutin di tengah pandemi. Maka sangat pas sekali bagi tim kami untuk merefokus judul dengan memberikan pembinaan dalam bentuk kegiatan pembinaan yang mengedukasi masyarakat tentang Pembelajaran yang Diperoleh dari Covid-19 dan Harapan Ke Depan.

Adapun judul ini merupakan salah satu sub-tema yang ditawarkan Dikti untuk dibukukan bersama dosen-dosen seluruh Indonesia.

Berisikan materi tentang pembahasan dari berbagai sudut pandang tentang Covid-19 ini.

Covid-19 tidak hanya memberikan dampak yang negatif tetapi juga membawa nilai kebaikan bagi masyarakat. Semakin eratnya ikatan keluarga, maraknya bisnis rumahan, menguatnya solidaritas di tengah-tengah masyarakat adalah sebagian contohnya. Hal inilah yang dibicarakan sepanjang pelaksanaan PKPM di Aisyiyah Ranting Laksana.

Harapannya agar para pengurus dan anggota Aisyiyah tidak mengalami kekhawatiran yang berkepanjangan terhadap kondisi kehidupan di masa kenormalan baru ini. Kita harus tetap bersemangat, optimis dan berjuang bersama demi kehidupan yang lebih baik. Beberapa peluang meningkatkan taraf perekonomian juga tak luput dibahas.

Sehingga bagi ibu-ibu anggota Aisyiyah dapat menangkap peluang tersebut dan bisa berwirausaha untuk menambah penghasilan keluarga. Seperti membuat masker kain, berjualan *hand sanitizer*, sabun dan desinfektan *home made*, *frozen food*, camilan,

ramuan herbal, dan sebagainya yang terkait dengan menjaga kebersihan, kesehatan dan imunitas tubuh.

Acara ditutup dengan penyerahan bantuan Alquran, masker dan vitamin C kepada ibu-ibu yang hadir, diwakili penerimaannya oleh ketua ranting. Ada secercah harapan di wajah-wajah para audiens, ada semangat dan kegembiraan bahwa kondisi pandemi yang sekarang masih berada bersama-sama di kehidupan kita, bukanlah sekadar untuk ditakuti tetapi harus dicari terus solusinya. Agar tercapai masyarakat yang sehat, kuat dan berdaya dari berbagai aspek.

Banyak pembelajaran yang diperoleh dari awal Covid-19 menginfeksi sampai di masa *new normal* ini. Bagi ibu-ibu pengurus dan anggota Aisyiyah tentunya harus ada muhasabah dan semangat yang berisi harapan-harapan di masa mendatang.

Terlepas dari perkiraan beberapa epidemiolog yang mengatakan bahwa kemungkinan Covid-19 lima tahun lagi akan benar-benar berlalu. Bahkan ada yang berpendapat hingga hari kiamat Covid-19 ini tetap akan ada.

Pola Hidup Yang Eksis di Masa Normal Baru

Menurut Dr. Rilus Kingseng, pakar perubahan sosial dan sosiologi pedesaan, setidaknya ada 4 (empat) normal baru yang eksis di tengah-tengah masyarakat. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pola hidup sederhana. Karena terjadi penurunan strata akibat kehilangan pekerjaan dan turunnya pendapatan maka masyarakat akan menjalani pola hidup yang sederhana. Hanya membeli kebutuhan pokok dan menghemat sedapat mungkin pengeluaran untuk pos-pos yang dianggap tidak penting.
2. Pola hidup bersih dan sehat. Sering mencuci tangan, menggunakan masker ketika harus keluar rumah, menjaga *physical distancing*), desinfektasi lingkungan rumah dan sekitarnya, makan dengan gizi seimbang serta berolahraga yang cukup, menjadi perilaku normal keseharian. Bukan lagi menjadi cara untuk memutus rantai penularan Covid-19, tetapi sudah bertransformasi menjadi kebiasaan yang normal sehari-hari.

3. Penggunaan media *online*. Jika sebelum pandemi orang-orang telah berbelanja melalui toko daring, maka di masa kenormalan baru, berbelanja *online* akan tetap berlangsung, belajar dan mengajar jarak jauh, konferensi, webinar, konsultasi, pelatihan, dan lain-lain menjadi suatu hal yang semakin sering dilakukan.
4. Menguatnya modal sosial kemasyarakatan. Saling membantu, berdonasi, gotong-royong akan semakin jamak dijumpai di masa new normal. Hal ini terbukti dari banyaknya event online penggalangan dana yang digagas sendiri oleh para individu dan kelompok sebagai wujud dari solidaritas bersama menghadapi Covid-19.

Menurut pakar kependudukan, agraria dan ekologi politik Dr. Satyawan Sunito, perubahan terbesar banyak terjadi di ranah publik, sementara di ranah personal Covid-19 membawa perubahan ke arah sebagai berikut:

1. Menguatnya makna keluarga. Orang-orang menjadi lebih terbiasa di rumah dan ikatan di antara anggota keluarga akan semakin erat.
- Melemahnya pembedaan budaya. Orang akan semakin terbiasa dengan

budaya global, tidak lagi mempermasalahkan budaya barat atau timur. Hal ini disebabkan hilangnya sekat-sekat jarak dan waktu sebagai efek dari pola komunikasi secara daring.

Menurunnya produktivitas kerja. Bidang pekerjaan yang masih didominasi cara-cara manual mengalami penurunan produktivitas. Hal ini memicu turunnya tingkat ekonomi dan sosial masyarakat yang perlu diwaspadai bersama.

Harapan ke depannya di masa kenormalan baru dan masa sesudahnya.

1. Ditemukannya vaksin anti Covid-19
2. Distribusi vaksin bisa dilakukan secara adil dan merata, yang diutamakan kelompok rentan dahulu
3. Perekonomian berangsur pulih, tidak terjadi resesi sebagaimana yang dikhawatirkan para ekonom
4. Mempertahankan dan melanjutkan kembali pola hidup sehat dan bersih
5. Ikatan keluarga tetap menguat seperti hari ini
6. Penguasaan teknologi informasi semakin meningkat
7. Udara menjadi lebih bersih

8. Menguatnya kepedulian kepada sesama
9. Terciptanya masyarakat baru yang lebih baik lagi dari sebelumnya
10. Dunia semakin baik

3. HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari program kemitraan pengembangan Kemuhammadiyah ini adalah munculnya kesadaran para anggota Aisyiyah Ranting Laksana yang dimulai dari meningkatnya wawasan dan kesadaran para pengurus dalam memetik pembelajaran dan memupuk harapan di tengah pandemic Covid-19 yang belum jelas kapan akan berakhirnya.

Sehingga diharapkan ketika sudah tiba masanya Aisyiyah Ranting Laksana bisa aktif kembali mengadakan kegiatan berupa pengajian rutin, semua anggota mampu menerapkan protokol kesehatan demi menjaga kesehatan dan keselamatan bersama.

d. Evaluasi

Evaluasi pada Program Kemitraan Pengembangan Kemuhammadiyah (PKPM) di Aisyiyah Ranting Laksana ini, pelaksana menggelar forum

bersama antara tim pelaksana dengan mahasiswa yang berpartisipasi di dalam kegiatan PKPM ini.

Adapun evaluasinya adalah sebagai berikut:

Selain makalah yang digandakan dan dibagi-bagikan tim pelaksana kepada para peserta diskusi, perlu membuatnya dalam bentuk booklet sehingga pasca-pelaksanaan kegiatan ada bacaan pegangan untuk pengurus dan anggota mengenai tema Covid-19.

Untuk kepentingan pengembangan organisasi Aisyiyah sendiri dibutuhkan kelanjutan dari pelaksanaan judul usulan lama mengenai penyusunan silabus. Karena jika pengajian rutin sudah aktif, diperlukan silabus yang baik dan pembenahan pembukuan agar semakin tertib administrasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para pengurus dan anggota Aisyiyah Ranting Laksana. Sebab terkait tema yang diangkat sangat aktual dan berkaitan dengan kondisi yang dialami masyarakat yaitu di masa

pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhirnya.

Melalui kegiatan ini, Tim pelaksana PKPM mengupayakan peningkatan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan persoalan yang dihadapi, khususnya harapan untuk hidup optimis di masa kenormalan baru.

a. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh tim pelaksana adalah agar kiranya LP2M berkenan menyokong dana sebagaimana yang diusulkan di dalam proposal awal PKPM.

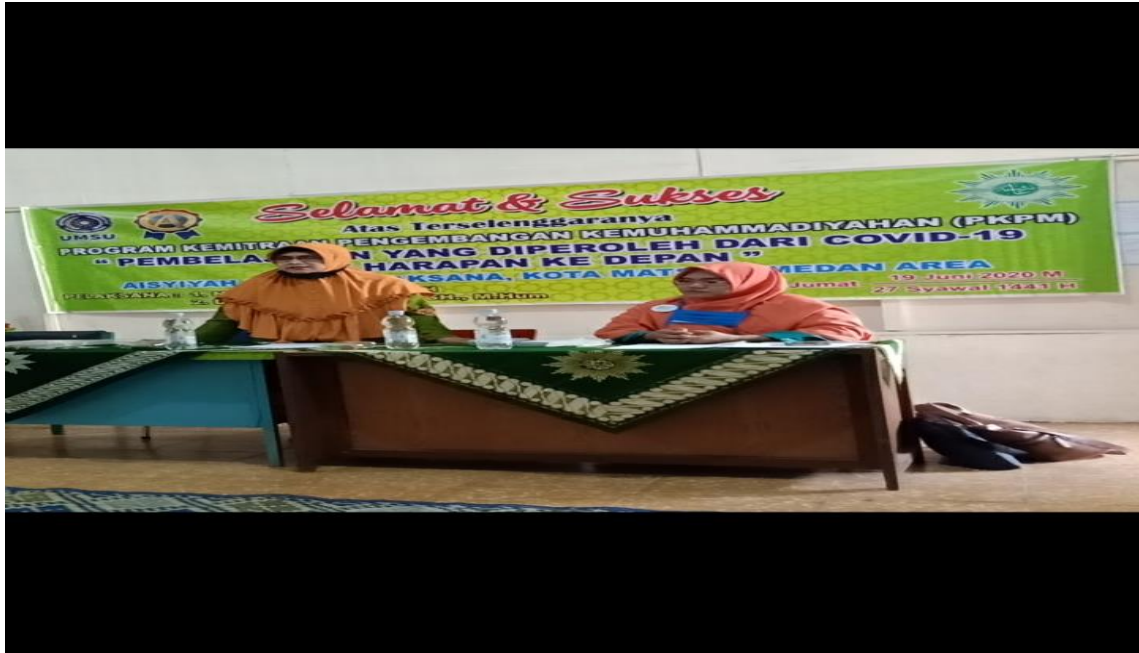
Harapannya supaya semakin optimal bantuan yang diserahkan kepada masyarakat khususnya para pengurus dan anggota Aisyiyah Ranting Laksana, guna kepentingan pengembangan organisasi Aisyiyah.

Daftar Pustaka

- Ahdiah, Indah. Organisasi Perempuan Sebagai Modal Sosial (Studi Kasus Organisasi Nasyiatul Aisyiyah Di Sulawesi Tengah). *Jurnal Academica Fisip Untad*. Vol. 03. No. 01. Februari. 2011.
<http://www.aisyiyah.or.id/en/page/sejarah.html>
- Diwanti, Dyah Pikanthi., dkk. Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA).

- Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 6, No. 2, Tahun 2019.
<http://m.muhammadiyah.or.id/id/content-199-det-aisyiyah.html>
- Hidayat, Neila. Pemberdayaan Kelompok Pengajian Perempuan Berbasis Modal Sosial Di Kota Medan. *Jurnal Antropologi Sumatera*. Vol. 15. No. 1. Edisi Desember 2017. hlm. 259-269.
- Fatimah, Feti., Manfalulty, Mauludi., Wilyanti, Sinka. Meningkatkan Kemampuan Anggota 'Aisyiyah Dalam Pemberdayaan Potensi Ekonomi Daerah Untuk Meningkatkan Kemandirian Diri Dan Kemajuan Amal Usaha Muhammadiyah Di Balung Jember (*Improving Members 'Ability 'Aisyiyah In Empowering Regional Economic Potentials To Improve Self-Independence And Progress Of Business Ways Of Muhammadiyah In Balung Jember*). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 4 No.1 Juni 2018.
- Dyah Siti Nura'ini. Corak Pemikiran Dan Gerakan Aktivistis Perempuan (Melacak Pandangan Keagamaan Aisyiyah Periode 1917-1945). *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14. No. 2. Desember 2013.
- Mulia, Musdah. (2010) *Islam dan Hak Asasi Manusia "Konsep dan Implementasinya"*. Jakarta: Naufan Pustaka.
- Nur Rohim Yunus dan Annisaa Rezki, 2020. https://www.researchgate.net/publication/340103987_Kebijakan_Pemberlakuan_Lock_Down_Sebagai_Antisipasi_Penyebaran_Corona_Virus_Covid-19
- Protokol Pencegahan Penularan Covid-19, 2020, Kemkes.go.id

LAMPIRAN



Ketua Tim PKPM Nurhilmayah, SH., MH bersama Ketua Aisyiyah Ranting Laksana Ibu Hj. Zulhisni dalam acara diskusi Pembelajaran yang Diperoleh dari Covid-19 dan Harapan ke Depan pada 19 Juni 2020 di Ranting Laksana, TK ABA XV, Jalan Mansun, Kota Matsum, Medan.



Penyerahan simbolis bantuan Alquran dan bantuan masker beserta Vitamin C kepada Ibu Ketua Ranting untuk disalurkan kepada para pengurus dan anggota



Berfoto bersama pengurus harian Aisyiyah Ranting Laksana



Penyerahan bantuan masker medis kepada para pengurus harian Aisyiyah Ranting Laksan